

ABSTRAK

Keberhasilan suatu pariwisata dapat terwujud dengan adanya infrastruktur pariwisata yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Desa Jepitu merupakan salah satu desa di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki beberapa pantai yaitu, pantai Wediombo, Jungwok, Greweng, Sedahan, dan Dadapan. Pantai tersebut memiliki daya tarik keindahan dan ekosistem pantai yang tidak kalah dengan pantai-pantai lainnya, yang sudah dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai di Kabupaten Gunungkidul. Untuk mendukung daya tarik pada kawasan wisata pantai di Desa Jepitu, harus dimbangi dengan ketersediaan infrastruktur yang memenuhi kebutuhan wisatawan. Infrastruktur jalan, penerangan jalan, area foodcourt, ketersediaan penginapan, dan infrastruktur lainnya, yang tidak memenuhi kebutuhan wisatawan menjadi penyebab rendahnya kunjungan wisatawan, penurunan kunjungan wisatawan, dan meninggalkan persepsi buruk bagi wisatawan yang berkunjung di Desa Jepitu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui prioritas infrastruktur untuk pengembangan wisata bahari di Desa Jepitu. Pada penelitian ini terdapat 14 variabel yang digunakan, yaitu infrastruktur listrik, air bersih, toilet, gazebo, fasilitas rekreasi, persampahan, lahan parkir, telekomunikasi, pos keamanan, restoran/warung makan, penginapan/hotel, pusat informasi, toko souvenir/oleh-oleh, dan jalan. Metode analisis deskriptif kuantitatif dan Importance Performance Analysis (IPA) merupakan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pada penelitian ini. Analisis yang dilakukan menghasilkan jawaban bahwa, terdapat infrastruktur yang tidak memenuhi kebutuhan wisatawan, infrastruktur yang tidak lengkap, serta infrastruktur dengan kondisi yang tidak baik. Seperti kondisi jalan untuk menuju Pantai Greweng, Sedahan, dan Dadapan yang masih berupa tanah dan bebatuan, tidak terdapat penginapan maupun hotel, tidak terdapat pos keamanan, dan infrastruktur lainnya yang tidak memenuhi kebutuhan wisatawan. Ketersediaan dan kondisi infrastruktur tersebut juga didukung oleh hasil analisis persepsi wisatawan yang membuktikan bahwa tingkat kesesuaian antara kinerja dan kepentingan infrastruktur wisata pantai di Desa Jepitu hanya sebesar 66,3%. Angka tingkat kesesuaian tersebut memiliki arti bahwa, infrastruktur wisata pantai di Desa Jepitu masih belum memenuhi harapan wisatawan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan prioritas pengembangan infrastruktur wisata pantai di Desa Jepitu dalam 4 kuadran. Infrastruktur yang memiliki prioritas utama merupakan infrastruktur yang berada pada kuadran 1, yang terdiri dari infrastruktur Jalan, infrastruktur pos keamanan, dan infrastruktur telekomunikasi. Kemudian, infrastruktur yang perlu dipertahankan kinerjanya berada pada kuadran 2 yang terdiri dari infrastruktur toilet, lahan parkir, persampahan, restoran/warung makan, dan air bersih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terutama Dinas Pariwisata, untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, dan infrastruktur telekomunikasi, membangun infrastruktur pos keamanan, serta melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap infrastruktur toilet, lahan parkir, persampahan, restoran/warung makan, dan air bersih, untuk mendukung pengembangan kawasan wisata pantai di Desa Jepitu.

Kata Kunci: *Infrastruktur, Infrastruktur Wisata, Pengembangan Wisata, Persepsi Wisatawan, Wisata Bahari*